

Pemanfaatan Media Pembelajaran Group Whatsapp Tadarus Keluarga Al-Huda Di Pp Al-Huda Sidayu Cilacap

Hisyam Ainulsofwa M¹, Fauzi²

Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Indonesia

Article Info

Article history:

Accepted: 21 Desember 2021

Publish: 02 Januari 2022

Keywords:

Media Pembelajaran,
Group Whatsapp, Pendidikan
Agama Islam

ABSTRAK

Salah satu lembaga yang memanfaatkan media group whatsapp sebagai media belajar PAI bagi masyarakat adalah Pondok Pesantren Asalafiyah Al-Huda Sidayu, yang merupakan lembaga pesantren tertua dan terbesar di kecamatan Binangun Cilacap, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan media pembelajaran pendidikan agama islam bagi masyarakat jamaah PP Al-Huda Sidayu, adapun metode yang penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan observasi lapangan dan wawancara terhadap sumber-sumber yang terkait.

Berdasarkan observasi dan temuan peneliti, pemanfaatan media Aplikasi Whatsapp sebagai perantara pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi masyarakat, menjadi salah satu inovasi dan kreasi dari lembaga pesantren untuk menunjang kebutuhan masyarakat.

Dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan media group whatsapp sebagai media pembelajaran bagi masyarakat sangat membantu lembaga pembina masyarakat seperti pesantren dalam membimbing masyarakat agar lebih memahami agama islam.

Hisyam Ainulsofwa M,

Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Indonesia

Email: hisyamainulsofwa92@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Komunikasi pada masa lampau memerlukan waktu yang lama dalam menyampaikan pesan tetapi saat ini dengan teknologi segalanya menjadi sangat dekat dan tanpa jarak, perkembangan media online kini telah mencapai kemajuan yang besar (Narti, 2017)

Masyarakat pada saat sekarang ini dipaksa harus mengikuti gejolak perkembangan zaman yang semakin komplek, berbagai macam fasilitas penunjang publik maupun sarana pendidikan dibuat semakin berbeda dari masa sebelumnya, beruntunglah kita hidup pada zaman sekarang ini yang menyaksikan bagaimana lonjakan perubahan teknologi begitu pesat, berbagai macam perubahan-perubahan dalam dinamika kehidupan begitu terasa dari waktu ke waktu.

Pendidikan sebagai pondasi kehidupan yang berkualitas memang perlu untuk disajikan dalam bentuk yang sebaik-baiknya, terlebih lagi adanya hubungan pengaruh yang signifikan antara pendidikan dan kemajuan teknologi, sudah semestinya sebagai sebuah bangsa negara kita harus selalu melakukan inovasi-inovasi teraktual dalam membangun pendidikan yang ada di indonesia.

Pendidikan tidak hanya berbicara tentang kegiatan yang ada didalam kelas, gedung sekolahan, pendidikan kursus, ataupun perguruan tinggi yang terbatas pada ruang dan waktu tertentu. Namun pendidikan bersifat universal yang mencangkup seluruh lapisan masyarakat yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa dibatasi oleh usia dan staturse sosial, bisa dikatakan pendidikan adalah untuk masyarakat.

Pendidikan untuk masyarakat sendiri beraneka ragam dalam bentuk dan kemasan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat setempat, pendidikan berkaitan dengan keahlian umum banyak terjadi dalam interaksi langsung bahkan dalam peristiwa yang tidak disengaja, proses sosial seperti ini yang ada dalam kehidupan bermasyarakat dan kegiatan keagamaan memicu adanya proses pendidikan.

Di Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, penting sekali dalam membekali warganya dengan ilmu keagamaan yang memadai sebagai pedoman perilaku sosial dalam bernegara, pendidikan agama Islam tentunya harus mampu diterima oleh semua lapisan masyarakat dengan berbagai perantara maupun media yang didukung, oleh karena itu perlu adanya pengembangan media pembelajaran terkait pendidikan agama Islam.

Salah satu tempat atau lembaga yang melakukan pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk masyarakat adalah Pondok Pesantren Al-Huda Sidayu yang merupakan pondok pesantren tertua dan terbesar di Kecamatan Biangun Kabupaten Cilacap. Dan merupakan pusat kegiatan NU Kecamatan tersebut.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat bahwa masih sedikit pihak atau lembaga yang serius dalam memperhatikan pendidikan agama Islam untuk masyarakat, tentunya senada dengan tuntutan zaman yang banyak ditemui berbagai media-media digital yang digunakan oleh masyarakat dalam menjalani proses keseharian.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan mengolah segala informasi yang didapatkan dari sumber, adapun penelitian ini dimulai pada 4 – 16 Oktober 2021 bertempat di PPS Al-Huda Sidayu Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

Teknik pengumpulan data dengan observasi lapangan, wawancara mendalam terhadap sumber-sumber, dokumentasi terkait pemanfaatan media pembelajaran pendidikan agama Islam untuk masyarakat. *Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran*

Whatsapp adalah aplikasi gratis yang menyediakan layanan bertukar pesan dan panggilan yang sederhana, aman, dan realible serta tersedia pada berbagai telepon diseluruh dunia (whatsapp, 2021). Whatsapp menjadi salah satu aplikasi obrolan yang populer dan mudah digunakan, berbagai fitur yang ada didalamnya menjadikan hampir setiap orang mampu menjalankan aplikasi tersebut, mulai dari anak-anak SD sampai dengan lansia. Sebagaimana kita dapat kita jumpai mereka menggunakan aplikasi tersebut dalam menunjang kesehariannya, dari hanya sekedar obrolan bersama keluarga dan kerabat hingga kajian dan pembelajaran keahlian lainnya.

Hal inilah yang menjadikan banyak lembaga maupun kepanitiaan kegiatan masyarakat menjadikan media whatsapp sebagai salah satu yang paling sering digunakan bagi masyarakat awam, jika dibandingkan dengan aplikasi sejenisnya seperti Telegram dan Messenger walaupun menawarkan pada beberapa fitur tertentu yang lebih baik.

Menurut Heinich, and friends (1982) dalam Arsyad (2013:3) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang menyampaikan informasi antara sumber dan penerima. Definisi tersebut menekankan istilah media sebagai perantara

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bersama Ust. Mustawin, yang merupakan salah satu pembina masyarakat di Pondok Pesantren Aslafiyah Al-Huda Sidayu, diperoleh informasi bahwa “pemanfaatan media whatsapp untuk group tadarus al-Qur’an adalah sebagai media penunjang atau pendukung pengajian rutin yang sudah biasa berlangsung di kompleks Pesantren” (Mustawin, komunikasi pribadi, 3 Oktober 2021)

“Adapun kajian yang rutin dilakukan adalah kajian tahsin dan materi Fiqih yang biasa dilakukan pada malam Rabu, waktunya mulai dari Bada Isya sampai dengan 21.00 yang diikuti peserta aktif sekitar 23 warga perempuan dan 15 warga laki. Peserta adalah masyarakat sekitar, wali santri dan kerabat teman dekat keluarga Pesantren yang ingin menimba ilmu di tempat tersebut” (Mustawin, komunikasi pribadi, 3 Oktober 2021)

Dari data yang diperoleh, “peserta yang aktif mengikuti kajian tersebut berjumlah 38 warga dari jumlah keseluruhan peserta yaitu 67 warga, selain karena kesibukan warga disiang hari sehingga malam hari sudah waktunya istirahat dan juga karena waktu yang terbatas pada saat tertentu menjadikan tidak semua peserta kajian yang terdaftar dapat mengikuti semuanya” (Mustawin, komunikasi pribadi, 3 Oktober 2021)

Dalam mengatasi masalah tersebut diatas pihak Pesantren berinisiatif untuk menjembatannya dengan membuat Group Whatsapp Tadarus al-Qur'an dengan pokok tujuan pemanfaatannya adalah untuk memantau kegiatan tadarus masyarakat dengan sistem pembagian Maqra Pekan dan diselingi juga dengan pemberian materi Fiqh dan Wirid keseharian.

Teori E-Learning menggambarkan prinsip-prinsip ilmu kognitif pembelajaran multimedia yang efektif dengan menggunakan teknologi pendidikan elektronik. Hasil penelitian dan teori kognitif menunjukkan bahwa pemilihan modalitas multi media yang sesuai secara bersamaan dapat meningkatkan pembelajaran. Teori ini merupakan pengembangan dari teori cognitive load yang dikembangkan oleh J. Sweller

Dari jumlah keseluruhan anggota group yaitu sekitar 60an (enam puluhan) peserta, pembina memberikan waktu selama 1 (satu) pekan agar bisa di khatamkan sebanyak 2 (dua) kali oleh seluruh anggota dengan sistem pembagian maqra yang tersusun, artinya dalam 1 (satu) pekan masing-masing peserta diberikan beban tadarus 10 (sepuluh) halaman atau dalam satu hari minimal membaca 1 (satu) setengah halaman.

Selain dari pembagian maqra pada kewajiban tadarus, pemanfaatan media whatsapp juga digunakan untuk sarana diskusi terkait membaca dan menyimak bacaan al-Qur'an sebagaimana kegiatan langsung yang ada dilapangan, bahwa kegiatan MMQ (Membaca Menyimak Qur'an) menjadi salah satu kegiatan anggota yang rutin dilakukan pada setiap selapanan atau 35 (tiga puluh lima) hari sekali.

Sudjana dan Rivai (2013:2) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

- a. Mengajar akan menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Makna dari materi pelajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik, dan memungkinkan peserta didik untuk lebih menguasai tujuan pembelajaran
- c. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak hanya narasi verbal melalui kata-kata guru. Agar peserta didik tidak bosan, dan guru jangan sampai kehabisan tenaga apalagi saat guru mengajar setiap pelajaran
- d. Peserta didik lebih banyak melakukan belajar, karena tidak hanya mendengarkan deskripsi guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

3. KESIMPULAN

Media aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di Pondok Pesantren Asalafiyah Al-Huda Sidayu, digunakan sebagai penunjang dan pendukung pembelajaran al-Qur'an dan Materi Keislaman lainnya, walaupun dalam prakteknya lebih banyak digunakan untuk manajemen pembagian maqra tadarus harian dan pekanan.

Dengan adanya media aplikasi whatsapp, baik pembina maupun masyarakat sebagai peserta didik menjadi lebih mudah berinteraksi dan saling bertukar diskusi tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi, sehingga setiap permasalahan yang muncul lebih cepat dicarikan solusi dari pihak pembina yaitu lembaga Pondok Pesantren Asalafiyah Al-Huda Sidayu Cilacap.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A.KH. 2017. *Media Pembelajaran*. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rusman, 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H B., Lamatenggo, N. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
2020. *Pengertian Media Pembelajaran, Contoh Dan Manfaatnya Untuk Sekolah*. <https://pintek.id/blog/media-pembelajaran/> diakses pada 9 Desember 2021 pukul 06:30